

## ABSTRAK

Orang dengan demensia alzheimer merupakan sebuah gejala yang sering terjadi pada lansia yang berusia 65 tahun ke atas, orang dengan demensia memiliki beberapa perubahan perilaku, salah satunya adalah *wandering* atau mengembara tanpa tujuan, perilaku *wandering* ini dapat membuat orang dengan demensia tersesat dan hilang, hal ini membuat pendamping atau keluarga dari orang dengan demensia merasa khawatir dan perlu mencarinya. Untuk mengatasi hal ini maka diperlukan pemantauan aktivitas orang dengan demensia alzheimer, salah satu teknologi yang biasa digunakan untuk melacak atau memantau adalah gps. Maka dari itu diperlukan gps *tracker* yang dapat digunakan sesuai dengan aktivitas orang dengan demensia alzheimer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara serta observasi terhadap aktivitas orang dengan demensia alzheimer. Lalu menggunakan metode perancangan *user centered design*, dengan melibatkan *user* pada setiap tahapan perancangan. Gps *tracker* yang dibuat dapat menjadi berbagai *wearable device* seperti ikat pinggang, gelang, baju, dan kalung. Produk dapat digunakan sesuai keinginan orang dengan demensia alzheimer dan dioperasikan oleh pendampingnya. Meski begitu beberapa aspek pada produk ini masih belum sempurna dan perlu untuk ditingkatkan.

**Kata kunci:** demensia, *caregivers*, gps